

Ajaran-Ajaran mengenai Pembaptisan dan Sakramen dalam Ajaran dan Perjanjian 20

Segmen 1: Kualifikasi untuk Pembaptisan

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 20:37, mencari tahu apa yang harus seseorang lakukan untuk memenuhi kualifikasi bagi pembaptisan.

Jika perlu, carilah definisi kata-kata yang tidak Anda pahami. Kemudian buatlah daftar kualifikasi pembaptisan di ruang di bawah ini. Anda dapat mengubah beberapa kalimatnya dengan menggunakan kata-kata sendiri.

- Apa yang diajarkan persyaratan ini kepada Anda tentang Tuhan dan hasrat-Nya untuk kita?
- Bagaimana dapat bermanfaat untuk mengingat persyaratan ini bahkan setelah kita dibaptis?

Pilihlah dua atau tiga dari persyaratan yang tertera di ayat 37. Bahaslah bagaimana konstan berupaya untuk memenuhinya dapat membantu Anda menjadi lebih seperti Bapa Surgawi dan Yesus Kristus.

Segmen 2: Persyaratan setelah pembaptisan

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 20:68–69, mencari tahu tentang ekspektasi Tuhan terhadap kita setelah kita dibaptis.

- Dari ayat 69, apa yang Anda pelajari tentang bagaimana kita memperlihatkan kelayakan kita kepada Tuhan setelah kita dibaptis?

Pertimbangkan untuk menandai frasa “jalan hidup dan percakapan yang saleh” di ayat 69. Seseorang dapat memperlihatkan “jalan hidup dan percakapan yang saleh” melalui tindakan, sikap, dan perkataan yang selaras dengan Allah.

- Menurut Anda, apa saja alasan Tuhan ingin para anggota Gereja-Nya memperlihatkan “jalan hidup dan percakapan yang saleh” setelah mereka dibaptis?

Bahaslah setidaknya tiga contoh spesifik tentang cara-cara kita dapat memperlihatkan “jalan hidup dan percakapan yang saleh” dalam kehidupan kita. Anda juga dapat membahas contoh-contoh bagaimana Anda mencoba melakukan ini dalam kehidupan Anda sendiri.

Segmen 3: Mengambil sakramen

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 20:75, mencari tahu petunjuk Tuhan mengenai tata cara sakramen.

- Menurut Anda mengapa Tuhan ingin kita bertemu bersama setiap minggu untuk mengambil sakramen?

Ayat 77 dan 79 memuat doa-doa yang telah Tuhan perintahkan untuk diberikan oleh para pemegang imamat ketika memberkati sakramen. Melalui tata cara sakramen, kita memperbarui perjanjian yang kita buat ketika kita dibaptis dan dikukuhkan. Sewaktu kita berusaha untuk menepati perjanjian-perjanjian kita dan bertobat setiap hari, kita dapat mengalami pembersihan dan berkat-berkat yang sama yang kita alami melalui pembaptisan.

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 20:77 dan 79, mencari tahu apa yang kita janjikan dan apa yang Tuhan janjikan ketika kita mengambil sakramen. Pertimbangkan untuk menandai janji-janji ini dalam tulisan suci Anda.

- Bagaimana kita dapat memperlihatkan kesediaan kita untuk mengambil nama Yesus Kristus ke atas diri kita?
- Apa saja cara kita dapat memperlihatkan kepada Juruselamat bahwa kita mengingat Dia?

Bagaimana tata cara sakramen memperlihatkan kasih dan belas kasihan Juruselamat bagi kita?